

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi adalah satu dari beberapa aspek terpenting untuk keberjalanan suatu Negara. Negara Indonesia sendiri merupakan negara besar dengan jumlah penduduk terbanyak nomer 4 di dunia. Perkembangan ekonomi di Indonesia tidak bisa terlepas dari akibat laju perkembangan teknologi dalam dunia bisnis (Amin et al., 2023). Dalam menghadapi hal ini tentunya masyarakat harus siap menghadapi perubahan yang ada, salah satunya dengan mempelajari Investasi guna mendapatkan masa depan yang lebih mapan. Terlebih bagi masyarakat yang masih berumur produktif.

Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan di Indonesia saat ini populasinya yakni mencapai 278,8 juta individu, dengan sekitar 56,83% dari total tersebut berada dalam kelompok usia produktif. Bonus demografi ini dianggap sebagai potensi penting bagi pembangunan ekonomi negara, karena memiliki banyaknya penduduknya yang berumur produktif lebih tinggi daripada umur yang nonproduktif. Bagi para pemuda, sebagai bagian dari kelompok usia produktif, kontribusi mereka sangat penting dalam memajukan perekonomian. Partisipasi mereka dalam dunia kerja adalah cerminan dari kontribusi yang tak terpisahkan dalam menggerakkan perekonomian.

Tantangan terbesar adalah memilih jenis investasi yang tepat. Di Indonesia, tersedia berbagai macam cara untuk melakukan investasi meliputi investasi aset dan investasi keuangan. Investor yang memilih instrumen investasi aset akan membeli sebuah asset yang kemudian bisa dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi harganya dibandingkan harga beli sehingga penanam modal mendapatkan keuntungan dari selisih harga aset tersebut. Contohnya seperti membeli tanah ataupun rumah yang harga jualnya setiap tahun selalu mengalami kenaikan. Selain itu juga dengan membeli aset atau barang yang langka sehingga harga jualnya tinggi karena tingkat permintaannya semakin lama semakin banyak, Contohnya seperti jam tangan *limited edition* ataupun mobil klasik yang jumlahnya sedikit. Selain property dan barang langka, Investasi pada perhiasan, berlian, ataupun logam mulia juga dapat dipertimbangkan, meskipun kenaikan harganya tidak sebesar properti dan barang langka. Kenaikan harga logam mulia dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan juga tingkat inflasi suatu negara.

Cara yang kedua dalam berinvestasi adalah investor menanamkan modalnya dan menghasilkan pengembalian atau bunga. Investor akan memperoleh keuntungan dari hasil pengembalian tersebut. Contohnya adalah membeli saham, maka investor akan menerima dividen, membeli Surat Berharga Pemerintah atau obligasi sehingga memperoleh bunga, dan menabung dalam bentuk deposito di bank. Setiap jenis investasi menawarkan potensi keuntungan yang berbeda-beda.

Gaya hidup yang fleksibel cenderung membuat mahasiswa menghabiskan uang untuk keperluan sehari-hari dan untuk hiburan. Perkembangan teknologi

telah membawa pengaruh positif terhadap masyarakat, diantaranya memudahkan proses komunikasi, memiliki penghasilan tambahan dengan berjualan online, dan investasi. Disisi lain, perkembangan teknologi memiliki pengaruh negatif, diantaranya, akan membuat mahasiswa bersifat konsumtif. Pengetahuan investasi menjadi sangat penting untuk mengatasi sifat konsumtif.

Hal yang sangat penting dimiliki oleh para investor ialah pengetahuan mengenai dasar investasi yang bertujuan agar penanam modal terhindar dari praktek investasi yang menyimpang. Maka diperlukan pengalaman, wawasan yang luas serta naluri bisnis guna mendalami saham mana yang nantinya akan dibeli untuk investasi. Oleh karena itu, cukupnya pengetahuan dalam berinvestasi adalah cara yang dibutuhkan agar terjauhi dari hal-hal yang merugikan dan bisa kemungkinan bisa terjadi (Rizki Chaerul & Pustikaningsih, 2017).

Tidak sedikit mahasiswa yang terkena kegagalan saat melakukan investasi, hal ini dipicu karena mereka tidak punya tujuan yang jelas dan khusus ketika berinvestasi (Hasanudin et al., 2021). Misalnya, seseorang yang ingin melakukan investasi untuk pembiayaan sekolah anak ataupun untuk pembiayaan hari tua. Jangka waktu investasi menjadi salah satu hal yang wajib dipertimbangkan. Tujuan yang jelas tentunya akan membuat minat berinvestasi semakin besar. Dalam hal ini investor akan cenderung mencari tahu produk atau instrumen investasi mana yang cocok dengan kebutuhan, tujuan, dan kemampuannya.

Investasi ialah kegiatan menanamkan sejumlah modal atau dana dengan mengharapkan bisa mendapatkan hasil atau laba lebih besar di masa mendatang

(Fridana & Asandimitra, 2020). Investasi juga dapat diartikan sebagai proses menabung yang memiliki tujuan tertentu serta upaya untuk sebuah tujuan tercapai. Investasi mempunyai keunggulan pada hal tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa, serta pilihan instrumen investasi yang beragam.

Mahasiswa memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan negara. Mereka merupakan generasi penerus yang akan mengemban tanggung jawab mengarahkan Indonesia ke arah perubahan dan kemajuan. Di era persaingan global yang semakin ketat, mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi motor perubahan yang berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi negara. Salah satu hal yang semakin ditekankan dalam komitmen mahasiswa adalah ketertarikan mereka pada investasi (Fridana & Asandimitra, 2020).

Terdapat beberapa kendala ketika berinvestasi di pasar untuk mahasiswa, salah satunya yakni modal di awal. Mahasiswa ialah calon penanam modal yang secara financial belum bisa dibilang mapan, karena sebagian diantara mereka belum menghasilkan uang dengan sendirinya. Bagi mahasiswa aspek penting dalam pertimbangan berinvestasi di pasar modal ialah jumlah minimum modal ketika memulai. Pada awalnya, penanam modal bisa investasi dengan dana jutaan rupiah, tetapi sekarang mereka bisa dengan dana minimum Rp100.000 mereka sudah bisa buka rekening serta mulai berinvestasi. Di Indonesia banyak sekali instansi yang melisting di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan saham mereka dengan harga murah, oleh karenanya modal Rp100.000 mereka bisa melakukan pembelian (Dewi et al.,2017)

BEI menetapkan mahasiswa sebagai target utama dalam upaya menaikkan banyaknya penanam modal di sekitar generasi muda. Pemilihan mereka didasarkan pada keunggulan yang dimiliki oleh mahasiswa, yang tidak dipunyai oleh IRT, pekerja serta pensiunan (Listyani et al., 2019). Namun, terdapat tantangan sedikit ketika mereka mempelajari teori dengan kenyataan praktik yang berbeda, seperti keterbatasan uang saku serta waktu yang kurang guna mengawasi pembelian yang dilakukan (Rizki Chaerul & Pustikaningsih, 2017). Dalam hal ini terdapat faktor lain yang berdampak minat atau kemauan mahasiswa guna melaksanakan investasi yakni motivasi investasi.

Motivasi didefinisikan menjadi stimulus guna melaksanakan sebuah tindakan tertentu agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Motivasi investasi ialah sebuah bentuk upaya dan suatu bentuk usaha serta sikap pada individu yang menstimulus guna melaksanakan sebuah aktivitas yang berhubungan dengan invest yang diinginkan (Puspitasari et al., 2021). Motivasi dalam berinvestasi bisa seseorang lakukan jika memiliki minat untuk investasi di pasar modal dengan melaksanakan pembelajaran tentang investasi yang sudah BEI sediakan.

Motivasi investasi bisa didampakkan oleh beberapa aspek, mulai dari keinginan untuk tercapainya kebebasan ekonomi di masa depan, menyiapkan dana pensiun, hingga keinginan untuk meningkatkan taraf hidup dengan memanfaatkan peluang yang terdapat di pasar modal. Disamping itu, motivasi menjadi dorongan guna tercapainya stabilitas ekonomi untuk menghadapi inflasi yang terus meningkat, dan memaksimalkan pertumbuhan aset. Motivasi

berinvestasi tumbuh dari keinginan untuk mengoptimalkan kekayaan dan merencanakan masa depan lebih baik.

Minat mahasiswa Universitas Diponegoro dalam mengeksplorasi investasi menunjukkan tren yang semakin berkembang, yang tercermin dari kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi untuk meraih kestabilan finansial masa depan. Dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks, mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang meningkat terhadap berbagai jenis investasi, termasuk saham, obligasi, dan properti, sebagai bagian dari upaya mereka untuk memperluas wawasan dan keterampilan finansial. Meskipun dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan sumber daya finansial dan waktu yang terbatas untuk mengelola investasi, mahasiswa Universitas Diponegoro terus mengejar pengetahuan dan pengalaman dalam bidang investasi, mendorong perkembangan pemikiran mereka tentang pentingnya berinvestasi secara cerdas untuk memperoleh keuntungan jangka panjang dan mencapai tujuan finansial pribadi.

Dengan perubahan zaman, terjadi pengaruh baru terhadap minat investasi, termasuk mudahnya akses informasi melalui internet, kemajuan teknologi finansial (fintech), dan dampak perubahan ekonomi global terhadap pandangan investasi mahasiswa. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa harus mencakup edukasi yang komprehensif tentang manajemen risiko dan strategi investasi. Perguruan tinggi, melalui galeri investasi dan program edukasi keuangan, dapat memainkan peran kunci dalam mengatasi hambatan-hambatan ini. Dengan memberikan pengetahuan yang tepat dan

dukungan yang memadai, mahasiswa lebih percaya dirinya dan terdorong guna berpartisipasi dalam pasar modal, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada perkembangan ekonomi yang lebih luas.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan isu ini penting dan dekat dengan lingkungan sekitar. Investasi ialah beberapa cara dari banyaknya sebuah cara untuk tercapainya *financial freedom*. Tentunya dalam melakukan investasi diperlukan pengetahuan serta motivasi yang kuat dari para calon investor. Namun, keterbatasan akses pendidikan dan informasi yang diperoleh serta dipahami oleh mahasiswa Universitas Diponegoro rumpun Ilmu Ekonomi pastinya akan berbeda-beda. Sehingga peneliti ingin meneliti dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI”**

1.2 Rumusan Masalah

Pengetahuan investasi menjadi faktor kunci yang memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Penelitian oleh (Rizki Chaerul & Pustikaningsih, 2017) menunjukkan jika wawasan investasi mempunyai dampak relevan pada minat investasi mahasiswa di pasar modal. Selama pandemi Covid-19, kesadaran mahasiswa akan pentingnya memiliki dana darurat dan pemahaman akan pentingnya berinvestasi semakin meningkat. Oleh sebab itu, rumusan pernyataan pada riset ini yakni:

1. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa?

2. Apakah Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa?
3. Apakah Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Riset ini bertujuan guna mengenali dan menelaah aspek-aspek yang memberi pengaruh minat dan motivasi investasi pada mahasiswa Universitas Diponegoro. Tujuan riset ini guna mendapati pemahaman tentang hambatan-hambatan yang menghadang minat menanamkan modal mereka. Di samping itu, tujuan riset ini guna memberi wawasan yang bermanfaat untuk lembaga pendidikan dan keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan serta program pendidikan bagi mahasiswa. Tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi peran lingkungan sosial dalam membentuk minat investasi mahasiswa, dengan tujuan memahami bagaimana pengaruh dari teman sebaya dan keluarga memengaruhi keputusan ketika investasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adanya riset ini harapannya bisa memberi manfaat teoritis maupun manfaat praktis yang telah dipaparkan yakni:

1. Manfaat Teoritis

Kontribusi riset ini secara signifikan dalam memperkaya teori tentang dampak pengetahuan, motivasi, dan minat pada pelajar kuliah di pasar modal. Samping itu, riset ini juga diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis mengenai pemahaman mahasiswa terhadap berbagai instrumen investasi.

2. Secara Praktis

Harapan dari riset ini bisa dijadikan bahan evaluasi guna menilai sejauh mana universitas telah menyediakan fasilitas yang mendukung mahasiswa dalam meningkatkan minat berinvestasi saham. Selain itu, harapan lainnya bisa berfungsi menjadi acuan referensi serta sumber pengetahuan untuk memahami serta menganalisis data yang ada, sehingga teori dapat diterapkan dengan baik untuk mengidentifikasi hubungan langsung antara teori dan praktik.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan riset ini dilakukan dengan berurutan dan terdiri dari lima bab yang ditunjukkan agar pembaca mampu mengikuti alur pola pikir dari penulis. Secara garis besar, masing-masing bab diuraikan yakni:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORI

Bab kedua memaparkan teori-teori yang mendukung penelitian disertai rujukan dari penelitian terdahulu. Selain itu, pada bab kedua tersebut dipaparkan juga tentang kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga mendeskripsikan mengenai metode riset yang digunakan, meliputi definisi operasional variabel, cara penelitian mengumpulkan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.

Bab keempat memaparkan mengenai paparan objek penelitian, hasil analisis pengolahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti, serta penginterpretasian hasil untuk menjawab masalah dari tujuan penelitian

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab kelima sebagai bab terakhir yang isinya kesimpulan, keterbatasan dalam penelitian serta saran yang merupakan rekomendasi guna mengembangkan riset.